

## RANCANG BANGUN APLIKASI MANAJEMEN BARANG DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN JAWA TIMUR

Akhmad Yogie<sup>1)</sup> Mochammad Arifin<sup>2)</sup> Martinus Sony Erstiawan<sup>3)</sup>

S1 / Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) [yogiembon@gmail.com](mailto:yogiembon@gmail.com), 2) [Marifin@stikom.edu](mailto:Marifin@stikom.edu), 3) [Martinus@stikom.edu](mailto:Martinus@stikom.edu)

### ABSTRACT

*Department of Revenue is a provincial government agency engaged in the implementation of the collection of local taxes and levies. With a wide working area, the Department of Revenue has a working area with seconded by 38 Technical Implementation Unit (UPT) and 42 System Administration Manunggal Of One Roof (SAMSAT) spread in East Java. UPT and SAMSAT has the task to carry out some tasks in the Office of operational techniques local revenue collection, administration and services. asset management processa that has been happening is part of equipment trouble collecting goods data area are scattered in every unit and SAMSAT because officers maid still use the flashdrive as a medium to deliver data to the department that led to waiting for the required data and could cause delays to your reporting needs . Based on these problems, the authors make the application of web-based management area goods so as to reduce costs and shorten delivery time of data from flash and reports can be generated quickly .*

**Keywords:** *Information Systems, Web, Goods Manajemen, Asset*

Dinas Pendapatan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur adalah kantor pemerintah provinsi Jawa Timur yang bergerak dalam pelaksanaan penghimpunan pajak daerah dan retribusi daerah. Dengan wilayah kerja yang luas, Dinas Pendapatan memiliki wilayah kerja dengan dibantu oleh 38 Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan 42 Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) yang tersebar di Jawa Timur. UPT dan SAMSAT mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang teknis operasional pemungutan pendapatan daerah, ketatausahaan serta pelayanan masyarakat.

Dalam pencatatan data barang daerah yang ada di dinas, UPT maupun SAMSAT, saat ini dinas memiliki Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA) yang berbasis *dekstop* dengan pemrograman *Delphi* dan *Sql Server 2000* sebagai database. Aplikasi yang ada belum terintegrasi antara komputer satu dengan komputer lain. Proses membuat laporan data barang daerah yang ada dilakukan secara per triwulan dan per semester. Untuk mengetahui data barang daerah yang tersebar, dinas memerlukan integrasi data dengan yang dimiliki UPT dan SAMSAT. Tiap UPT dan SAMSAT memiliki bagian pengurus barang pembantu

yang bertugas menyerahkan data barang daerah kepada dinas dengan menggunakan *flashdisk*.

Dalam hal ini menyebabkan bagian perlengkapan dinas kesusahan dalam membuat laporan rekap data barang daerah, yang meliputi data barang keseluruhan, data barang mutasi hingga barang penghapusan. Pembuatan laporan menjadi lambat dikarenakan menunggu pengurus dari tiap UPT dan SAMSAT untuk memberikan data tersebut. Belum adanya tenggat waktu dalam penyerahan data dari tiap-tiap petugas menjadi kendala bagi dinas. Penyerahan data oleh petugas pembantu, memakan waktu dan biaya. Hal ini menjadi pengeluaran tiap tahun bagi dinas. Karena tidak ada tenggat waktu dalam penyerahan data barang daerah dari masing-masing bagian, apabila terjadi kesalahan ataupun kekurangan input data maka akan menyebabkan terjadi ketidaksesuaian. Pelaporan dokumen anggaran dipertanggungjawabkan kepada Badan Pengawas Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan gubernur, apabila target realisasi dalam alokasi anggaran tidak sesuai dengan yang ada, maka dinas yang bersangkutan mendapat surat teguran dari gubernur kepada dinas yang bersangkutan dikarenakan target pencapaian kinerja dianggap tidak optimal.

## Barang Milik Daerah

Menurut Permendagri No. 17 Tahun 2007, Barang Milik Daerah (BMD) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja daerah atau perolehan lainnya yang sah antara lain:

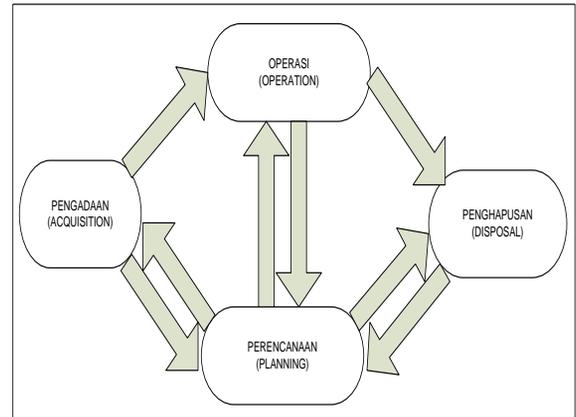
1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis.
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak.
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang.
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

## Manajemen Aset

Manajemen aset adalah metodologi untuk secara efisien dan adil mengalokasikan sumber daya di antara tujuan dan sasaran yang valid dan bersaing (hidayat, 2011). Menurut Siregar (2004), dalam buku *Manajemen Aset* dijelaskan pengertian tentang “aset” berdasarkan perspektif pembangunan berkelanjutan, yakni berdasarkan tiga aspek pokoknya: sumber daya alam, sumber daya manusia, dan infrastruktur.

## Siklus Manajemen Aset

Dalam organisasi publik, siklus hidup fisik dari suatu aset atau kelompok aset memiliki tiga fase berbeda, yakni pengadaan (*aquisition*), operasi, dan penghapusan (*disposal*). Kemudian ditambahkan fase keempat, yaitu perencanaan, yang merupakan proses lanjutan dimana *output* informasi dari setiap fase digunakan sebagai *input* untuk perencanaan. Fakta bahwa aset memiliki siklus hidup membedakannya dari input sumber daya lainnya. Secara khusus, tanggung jawab untuk keputusan pengadaan (dan biaya) dalam suatu organisasi, berbeda dengan tanggung jawab untuk operasi; dan pemeliharaan aset dan kedua tanggung jawab tadi berbeda dengan tanggung jawab untuk penghapusan. Masalah mungkin dapat timbul dari pemisahan tanggung jawab manajemen selama masa siklus hidup aset. Gambar dibawah menunjukkan siklus hidup aset.



Gambar 1. Siklus Manajemen Aset

## Pencatatan

Menurut Simamora (2004) mengemukakan bahwa pencatatan adalah pembuatan suatu catatan pembukuan, kronologis kejadian yang terjadi, terukur melalui suatu cara yang sistematis dan teratur. Menurut Mulyadi (2008) mengemukakan bahwa pencatatan adalah suatu urutan ketiga klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

## Pemeliharaan

Pemeliharaan menurut Setiawan (2008), lebih jelas adalah tindakan merawat mesin atau peralatan dengan memperbarui umur masa pakai dan kegagalan/kerusakan mesin. Dalam hal ini penggabungan dari dua istilah perawatan sebagai aktifitas untuk mencegah kerusakan dan perbaikan sebagai tindakan untuk memperbaiki kerusakan.

## Pemindah Tangan

Pemindahtanganan adalah pengalihan kepemilikan barang milik daerah kepada pihak lain sebagai tindak lanjut dari penghapusan dengan cara dijual, dipertukarkan, dihibahkan atau disertakan sebagai modal pemerintah (hidayat, 2011). Barang milik daerah dapat dimanfaatkan atau dipindahtangankan apabila tidak digunakan untuk penyelenggaraan pemerintah daerah, dalam konteks pemindahtanganan akan terjadi peralihan

kepemilikan atas barang milik daerah dari pemerintah kepada pihak lain.

**Penghapusan Aset**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia mengenai penghapusan aset tetap adalah jumlah aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007).

**Aplikasi**

Menurut Jogiyanto (2005), aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses *input* menjadi *output*.

**Database**

Database adalah suatu koleksi data komputer yang terintegrasi di organisasi dan di simpan dengan cara yang memudahkan pengambilannya kembali. Tujuan utama dari konsep database adalah meminimumkan pengulangan data dan mencapai independensi. (Everest, 2005).

**Web**

Menurut Shelly (2010), Web adalah koleksi dokumen elektronik milik semua orang di dunia yang mengaksesnya melalui internet menggunakan web browser. Menurut simamarta (2010), Aplikasi web adalah sebuah sistem informasi yang mendukung interaksi pengguna melalui antarmuka berbasis web.

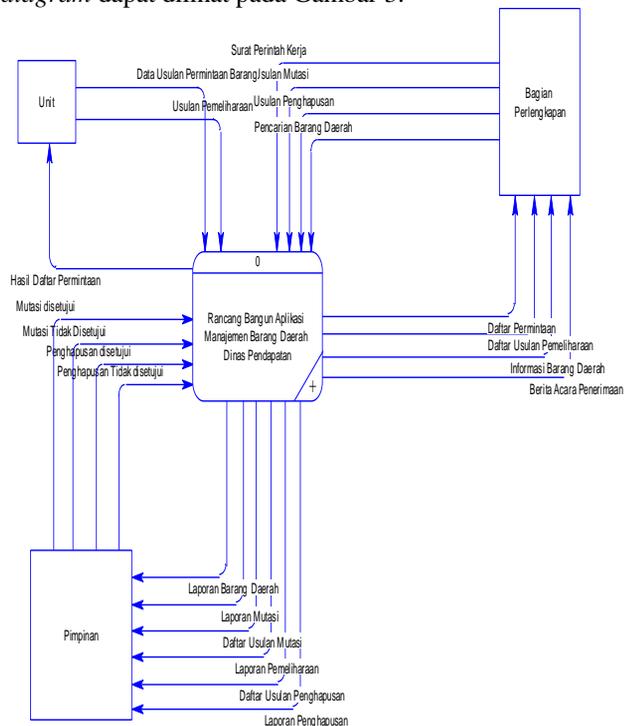
**System Development Life Cycle (SDLC)**

Menurut Kendall & Kendall (2006), SDLC adalah pendekatan bertahap untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna dalam membangun sistem. Langkah yang digunakan meliputi: melakukan survei dan menilai kelayakan proyek pengembangan sistem informasi, mempelajari dan menganalisis sistem informasi yang sedang

berjalan, menentukan permintaan pemakai sistem informasi, memilih solusi atau pemecahan masalah yang paling baik, menentukan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), merancang sistem informasi baru, membangun sistem informasi baru, mengkomunikasikan dan mengimplementasikan sistem informasi baru, memelihara dan melakukan perbaikan / peningkatan sistem informasi baru bila diperlukan.

**Context Diagram**

*Context diagram* menggambarkan *entity* yang berhubungan langsung dengan sistem dan aliran data secara umum. Sedangkan proses-proses yang lebih detail yang terdapat dalam sistem masih belum bisa diketahui. Pada *context diagram* rancang bangun aplikasi manajemen daerah terdapat tiga *external entity*, yaitu Unit, Bagian Perlengkapan, dan Pimpinan. *Context diagram* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2. Context Diagram

**Conceptual Data Model**

*Conceptual Data Model* (CDM) dari rancang bangun sistem informasi pengelolaan barang daerah pada Dinas Pendapatan, dijelaskan bahwa sistem di perusahaan ini memiliki 11 entitas yang saling berkaitan untuk menyediakan data yang dibutuhkan. Kemudian merelasikan entitas-entitas yang saling berhubungan untuk menghasilkan rancangan ERD dalam bentuk *Conceptual Data Model* (CDM). *Conceptual Data Model* dapat dilihat pada gambar 3

**Pyshical Data Model**

PDM ini merupakan gambaran dari struktur *database* dari rancang bangun aplikasi manajemen barang daerah pada Dinas Pendapatan. *Physical Data Model* dapat dilihat pada gambar 4.

**Implementasi Data**

Setelah kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak telah terpenuhi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan implementasi sistem yang telah dibuat. Pada bagian implementasi sistem ini akan dijelaskan mengenai penggunaan dari aplikasi yang dibuat. Penjelasan aplikasi yang dibuat meliputi tampilan aplikasi dan fungsi kontrol dalam aplikasi.



Gambar 5. Form Login

**Form Transaksi Permintaan**

Proses ini menjelaskan tentang usulan permintaan barang daerah oleh unit yang diinputkan oleh petugas bagian perlengkapan. Transaksi permintaan dapat dilihat pada gambar no 6.

**Form Transaksi Penerimaan**

Proses ini menjelaskan mengenai proses pendataan barang daerah setelah dilakukan pengadaan, apakah sesuai dengan proses permintaan. Transaksi penerimaan dapat dilihat pada gambar no 7.

**Form Laporan Permintaan**

7/21/2016

Laporan - Per

**Laporan Permintaan**

Periode : 01-07-2016 s/d 31-07-2016

No	Tanggal Permintaan	Nama Barang	Merk	Jumlah	Harga Perkiraan
1	17-07-2016	router	tplink	2	450.000
2	17-07-2016	CCTV	sony	1	1.400.000
3	17-07-2016	Printer	Epson	1	1.950.000
4	18-07-2016	PRinter	canon	1	400.000
5	18-07-2016	pc	acer	1	3.500.000
6	20-07-2016	komputer	dell	1	4.000.000

Gambar 8. Laporan Barang Daerah

Gambar diatas merupakan laporan atas barang daerah, laporan menyeluruh barang daerah.

**Form Laporan Penerimaan**

7/21/2016

Laporan - Penerimaan

**Laporan Penerimaan**

Periode : 01-07-2016 s/d 31-07-2016

No	Tanggal Penerimaan	Kode Barang	Nama Barang	Merk	No Pabrik	Harga Perkiraan
1	17-07-2016	PB00010	router	tplink		450.000
2	17-07-2016	PB00011	CCTV	sony		1.400.000
3	17-07-2016	PB00012	Printer	Epson		1.950.000
4	18-07-2016	PB00013	PRinter	canon		400.000
5	18-07-2016	PB00014	proyektor	samsung		1.000.000

Gambar 9. Laporan Barang Daerah

Gambar diatas merupakan laporan atas barang daerah, laporan menyeluruh barang daerah.

### Form Laporan Pemeliharaan

Laporan ini menghasilkan informasi tentang pemeliharaan barang daerah yang terjadi. Uji coba aplikasi yang dilakukan adalah laporan pemeliharaan pada bulan Juli 2016 seperti yang terlihat pada gambar no. 10.

### Form Laporan Mutasi

Laporan ini menghasilkan informasi tentang mutasi barang daerah yang terjadi. Uji coba aplikasi yang dilakukan adalah laporan mutasi pada bulan Juli 2016 seperti yang terlihat pada gambar no. 11.

### Form Laporan Penghapusan

7/21/2016

Laporan -

#### Laporan Penghapusan

Periode : 01-07-2016 s/d 31-07-2016

No	Kode Barang	Nama Barang	MERK	Jenis Penghapusan	Tanggal Pen
1	PB00008	TV	sony	Rusak Berat	18-07-2016

Gambar 12. Laporan Barang Daerah

Gambar diatas merupakan laporan atas barang daerah, laporan menyeluruh barang daerah pada bulan Juli.

### Form Laporan Per Golongan

7/21/2016

Laporan - Aset Per Golongan

#### Laporan Aset Per Golongan

Golongan : Golongan Peralatan dan Mesin, Kelompok : Alat Kantor dan Rumah Tangga

No	Kode Lokasi	Nama Lokasi	Kode Barang	Nama Barang	Merk	Satuan	No Pabrik	T
1	001	Manyar Kertoarjo V1, Surabaya	PB00001	Laptop	Asus GT x	UNIT	KL1211	1
2	001	Manyar Kertoarjo V1, Surabaya	PB00006	scanner	canon	UNIT		1
3	002	Manyar Kertoarjo, Surabaya	PB00010	router	tplink	UNIT		1
4	002	Manyar Kertoarjo, Surabaya	PB00013	PRinter	canon	UNIT		1
5	003	Rungkut, Surabaya	PB00002	printer	canon	UNIT	ABA121	1
6	003	Rungkut, Surabaya	PB00012	Printer	Epson	UNIT		1
7	004	a yani, surabaya	PB00011	CCTV	sony	UNIT		1
8	003	Rungkut, Surabaya	PB00009	kipas angin	sanyo	UNIT		2
9	003	Rungkut, Surabaya	PB00005	laptop	asus	UNIT		1

Gambar 13. Laporan Barang Daerah

Gambar diatas merupakan laporan atas barang daerah, laporan menyeluruh barang daerah.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi yang dilakukan pada bab 4 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi dapat memberikan layanan input data barang daerah lebih cepat dan akurat, sehingga pada saat informasi dibutuhkan, data sudah tersedia dan dapat memberikan informasi barang daerah oleh pengguna.
2. Aplikasi dapat memberikan verifikasi inputan bagian perlengkapan lebih cepat, sehingga pendataan barang daerah tidak lagi mengalami kekurangan penginputan data dan keterlambatan mengkoleksi data.

### Saran

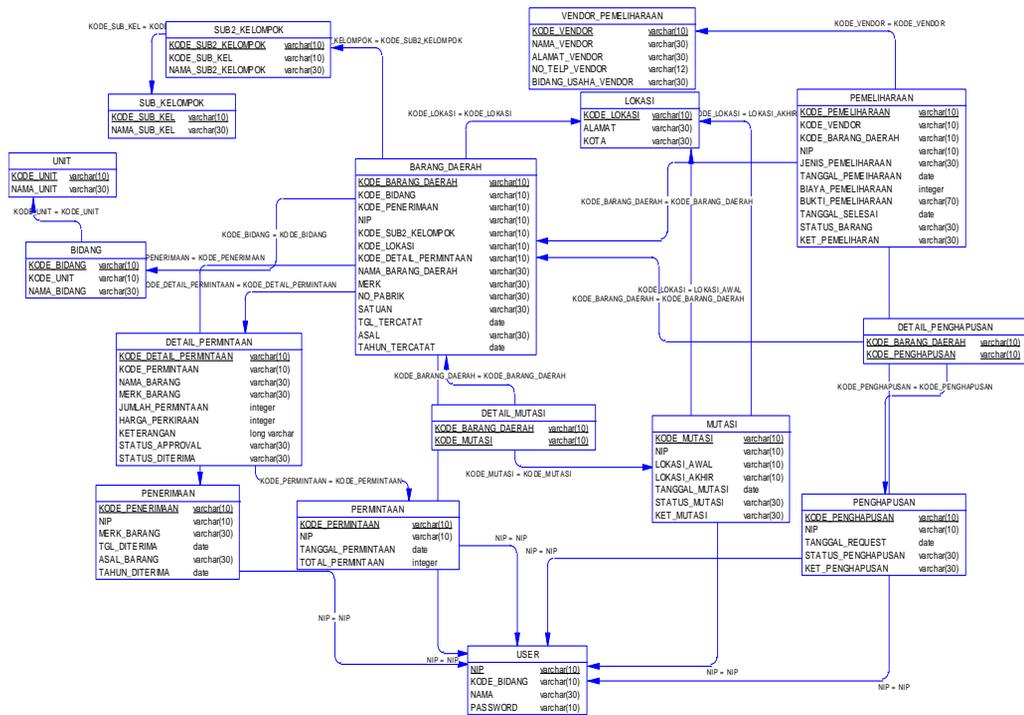
Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dapat dikembangkan manajemen barang daerah seperti dapat meng *handle* semua golongan barang daerah, memperluas dengan menambahkan penyusutan barang daerah.
2. Penelitian dapat dikembangkan dengan menghubungkan data pembelian barang daerah dengan system akuntansi yang berlaku di Dinas Pendapatan.
3. Penelitian dapat dikembangkan ruang lingkup ke tingkat Provinsi Jawa Timur.

### RUJUKAN

- Everest, C. Gordon. 2005. *Fundamentals of database system*. Tokyo: Benyamin.
- Hidayat, Muchtar. 2011. *Manajemen Aset*. Yogyakarta: Laksbang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat*, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengolahan Barang Milik Daerah.





Gambar 4. Physical Data Model

## Transaksi Permintaan

Dashboard / Transaksi Permintaan

Tabel Permintaan

+ Tambah Data

Show 10 entries Search:

Kode Permintaan	NIP	Nama	Tanggal Permintaan	Total Perkiraan	Aksi
P00001	0941011	Yogiembon	10-05-2016	7.000.000	Approval
P00002	0941011	Yogiembon	10-05-2016	8.050.000	Approval
P00003	0941011	Yogiembon	10-05-2016	4.600.000	Approval
P00004	0941011	Yogiembon	24-05-2016	11.500.000	Approval

Gambar 6. Transaksi Permintaan

## Transaksi Penerimaan

Dashboard / Transaksi Penerimaan

**Penerimaan**

Show  entries Search:

Kode Permintaan	NIP	Nama	Tanggal Permintaan	Total Perkiraan	Aksi
P00018	0941011	Yogiembon	20-07-2016	4.000.000	<a href="#">✓ Penerimaan</a>

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous **1** Next

Gambar 7. Transaksi Penerimaan

7/21/2016

Laporan - Pemeliharaan

### Laporan Pemeliharaan

Periode : 01-07-2016 s/d 31-07-2016

No	Kode Barang	Nama Barang	Kode Lokasi	Jenis Pemeliharaan	Vendor	Tanggal Pemeliharaan	Biaya Pemeliharaan	Bukti Pemeliharaan	Keterangan
1	PB00009	kipas angin	003	servis rutin	CV. Tiga Kurnia	18-07-2016	45.000	45000	
2	PB00008	TV	001	rusak	CV. Tiga Kurnia	18-07-2016	80.000	80000	

Gambar 10. Laporan Pemeliharaan

7/21/2016

Laporan - Mutasi

### Laporan Mutasi

Periode : 01-07-2016 s/d 31-07-2016

No	Kode Barang	Nama Barang	Asal Lokasi	Tujuan Lokasi	Tanggal Mutasi	Keterangan
1	PB00013	PRinter	Manyar Kertoarjo V1 Surabaya	Manyar Kertoarjo Surabaya	18-07-2016	

Gambar 11. Laporan Mutasi